

Pengalaman Commuting Yang Sensorial Pada Jalan Blora Menteng Jakarta Pusat = The Blora A Sensorial Commuting Experience

Gita Manohara Samsu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347421&lokasi=lokal>

Abstrak

Sudah menjadi hal yang umum bahwa pengalaman melakukan kegiatan commuting di Jakarta tidak menyenangkan. Saat merujuk memori kita terhadap Jakarta mengenai ketidaknyamanan transportasi publik atau kemacetan, sebenarnya pengalaman-pengalaman yang lebih spesifik yang kita ingat. Contohnya seperti bau yang tidak enak saat sedang menuju ke suatu tempat, polusi kendaraan bermotor yang membuat sesak, bising dari kemacetan jalan yang mengganggu, bangunan yang secara fisik tidak terlihat indah di mata, dan lainlain. Pengalaman yang tidak menyenangkan tersebut kita rasakan dari berbagai sensasi yang dirasakan, diingat secara tidak sadar oleh memori, dan dikenali tubuh melalui indera-indera kita. Di tugas akhir ini, penulis mencoba mendalami kaitan antara pengalaman sensorial dengan kegiatan commuting yang dilakukan di jalan Blora sebagai jalan penghubung strategis. Setelah meninjau apa yang membuat pengalaman melewati jalan Blora tidak menyenangkan, tujuan akhirnya adalah untuk menghadirkan sesuatu yang memenuhi kebutuhan transit commuter dan pengalaman-pengalaman yang memicu indera sebagai stimulasi pengalaman yang menyegarkan dan menenangkan commuter dalam perjalanannya.

.....It's nothing uncommon that our experiences of commuting in Jakarta are undelightful. Poor public transportation and heavy traffic may be the bigger picture, but it's the small-certain-experiences that we then recognize as undelightful. The unpleasant smell of the pedestrian activities, high polution and noise from traffic, unappealing built environment, and so on. Those experiences are felt, imprinted in our memories, and recognized by our body through our senses. In this final project, the writer will look into the experiences of Blora street as a street that is strategically a connecting route for commuters in their commute. After assessing what makes the commuters walk through Blora street undelightful, the next goal is to find a way to make it more delightful by inserting the activity of transit to fulfill the commuters' needs and an experience that triggers their senses as a refreshing and relaxing stimulation.;It's nothing uncommon that our experiences of commuting in Jakarta are

undelightful. Poor public transportation and heavy traffic may be the bigger picture, but it's the small-certain-experiences that we then recognize as undelightful. The unpleasant smell of the pedestrian activities, high polution and noise from traffic, unappealing built environment, and so on. Those experiences are felt, imprinted in our memories, and recognized by our body through our senses.

In this final project, the writer will look into the experiences of Blora street as a street that is strategically a connecting route for commuters in their commute.

After assessing what makes the commuters walk through Blora street undelightful, the next goal is to find a way to make it more delightful by inserting the activity of transit to fulfill the commuters' needs and an experience that triggers their senses as a refreshing and relaxing stimulation.